

**BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAQUL KARIMAH  
SANTRI DI ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH  
(DEMANGAN BARU, GONDOKUSUMAN, YOGYAKARTA)**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

**Oleh :**

**NASHIH 'ULWAN AZ ZUHDI**

**NIM : 13220043**

**Pembimbing :**

**Drs. H. Abdullah, M. Si.**

**NIP. 19640204 199203 1 004**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
2017**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: B-849/Un.02/DD/PP.01.3/04/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**Bimbingan Islam dalam Membina Akhlaqul Karimah Santri di Asrama Mahasiswa  
Daarul Hikmah**

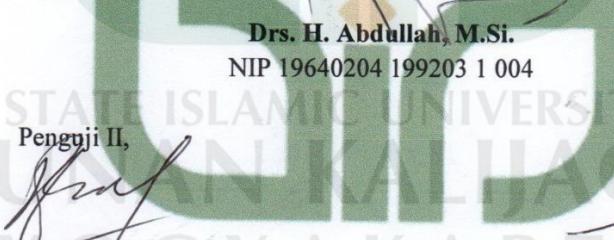
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Nashih'Ulwan Az Zuhdi
NIM/Jurusan	: 13220043/BKI
Telah dimunaqasyahkan pada	: Senin, 27 Februari 2017
Nilai Munaqasyah	: 90 (A-)

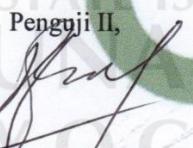
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TEAM MUNAQASAH**

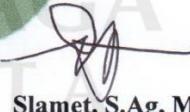
Ketua Sidang/Pengaji I,

  
**Drs. H. Abdullah, M.Si.**  
NIP 19640204 199203 1 004

Pengaji II,

  
**Drs. H. Muhammad Hafiun, M.Pd.**  
NIP 19620520 198903 1 002

Pengaji III,

  
**Slamet, S.Ag, M.Si.**  
NIP 19691214 199803 1 002

Yogyakarta, 18 April 2017

Dekan,



**Dr. Nurjannah, M.Si.**

NIP 196003101987032001

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamualaikum wr.wb*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Nashih 'Ulwan Az Zuhdi  
NIM : 13220043  
Judul Skripsi : Bimbingan Islam dalam Membina *Akhlaqul Karimah*  
Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah

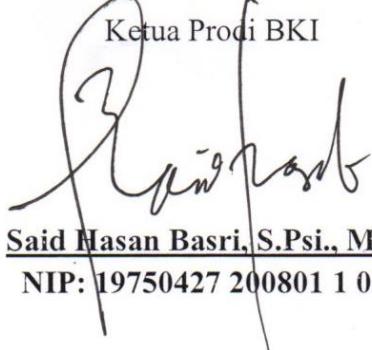
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi program studi Bimbingan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 28 Januari 2017

Mengetahui,

Ketua Prodi BKI



Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si.  
NIP: 19750427 200801 1 008

Dosen Pembimbing Skripsi



Drs. H. Abdullah, M. Si  
NIP: 19640204 199203 1 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nashih 'Ulwan Az-Zuhdi

NIM : 13220043

Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Bimbingan Islam dalam Membentuk *Akhlaqul Karimah* Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka peneliti siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Januari 2017

Yang menyatakan,



NIM. 13220043

## HALAMAN PERSEMPAHAN

*Untukmu Bapak, Ibu, Kakak, dan Adik-adikku tercinta yang telah memberiku motivasi dan bimbingan selalu. Semoga kita terus dipertemukan hingga nanti sampai ke Jannah-Nya.*

*Teruslah bersamaiku di jalan Dakwah ini.*

*Apapun yang terjadi kedepan nanti.*

*Jayalah Islamku !*

*Amin.*



## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ  
بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَايُونَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ  
الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebijakan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; mereka lah orang-orang yang beruntung. (QS. Ali 'Imran : 104)<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, Ali'Imran : 104. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*.

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita. Sholawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW. Atas izin Allah SWT peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bimbingan Islam dalam Membina *Akhlaqul Karimah* Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah” dengan tujuan memenuhi syarat-syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat dan segala kerendahan hati, peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Yudian Wahyudi, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas dukungannya dan telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak A. Said Hasan Basri, S.Psi., M.Si., selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Slamet, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing saya selama 4 tahun dalam perkuliahan ini.
5. Bapak Drs. H. Abdullah, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan dalam penyusunan skripsi.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi, khususnya dosen program studi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah membagikan ilmunya selama peneliti belajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
7. Kepada Pembina dan Santri Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah yang telah meluangkan waktu untuk diwawancara dan membantu peneliti dalam memperoleh data penelitian ini.
8. Keluarga besar saya yang telah banyak mendukung dan memotivasi.
9. Teman-teman BKI angkatan 2013 yang senantiasa memberikan semangat.
10. KAMMI Komisariat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengalaman amanah berorganisasi kepada saya.
11. Forum Intelektual Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajari saya akan perjuangan dakwah.
12. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirnya sebagai manusia biasa, peneliti mengakui masih banyaknya kekurangan baik dalam penelitian maupun dalam proses penyusunannya, maka dengan segala kerendahan hati peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya. Dan tidak lupa peneliti juga sangat mengharapkan saran, masukan dan kritik yang

membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Dengan harapan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Aamin.

Yogyakarta, 28 Januari 2017

Peneliti



Nashik 'Ulwan Az-Zuhdi

NIM. 13220043



## ABSTRAK

NASHIH ‘ULWAN AZ-ZUHDI :NIM13220043, Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses bimbingan Islam yang ada di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah dalam upaya pembentukan *akhlaqul karimah*. Banyak proses bimbingan Islam yang menjadikan para Mahasiswa/Santri semakin tertantang untuk banyak belajar tentang materi keislaman, kegiatan Islami, potensi diri, perkembangan karakter, serta sebuah tali persaudaraan yang terajut dengan baik.

Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah beralamatkan di Jl. Bimokurdo Gg. 1, RT. 28, RW. 08, Kel. Demangan Baru, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta. Penelitian ini disusun dengan menggunakan rumusan masalah, bagaimana jenis bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah dalam membina Santrinya untuk memiliki *akhlaqul karimah*. Subjek penelitian ini adalah Santri dan juga Pembina sedangkan objeknya adalah proses bimbingan Islam yang ada.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk penelitian lapangan dan bersifat kualitatif. Cara mengumpulkan datanya menggunakan sensus dengan memakai instrumen wawancara, kuesioner, dokumentasi maupun observasi langsung ke lapangan. Dengan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung serta menyajikannya apa adanya.

Penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa jenis bimbingan Islam yang dimaksud adalah berbentuk seluruh bimbingan di Asrama yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu : Bimbingan Jasmani, Bimbingan Rohani, dan Bimbingan Akal.

Kata Kunci : Bimbingan Islam, Santri, *Akhlaqul Karimah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang .....	6
C. Rumusan Masalah .....	10
D. Tujuan Penelitian .....	11
E. Manfaat Penelitian .....	11
F. Kajian Pustaka .....	12
G. Kerangka Teori .....	16
H. Metode Penelitian .....	34

<b>BAB II GAMBARAN UMUM PROSES BIMBINGAN ISLAM DI ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH .....</b>	<b>44</b>
A. Letak Geografis .....	44
B. Sejarah Singkat .....	45
C. Visi, Misi dan Jargon .....	49
D. Tugas Pokok .....	50
E. Jenis Kegiatan .....	50
F. Data Santri .....	57
G. Struktur Organisasi .....	58
H. SDM Pelaksana dan Penerima Manfaat .....	62
 <b>BAB III PROSES BIMBINGAN ISLAM DALAM MEMBINA AKHLAQUL KARIMAH .....</b>	 <b>64</b>
A. Penerapan Bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah .....	66
B. Bimbingan Jasmani ( <i>Jasadiah</i> ) .....	73
C. Bimbingan Rohani ( <i>Ruhiah</i> ) .....	85
D. Bimbingan Akal ( <i>Fikriah</i> ) .....	82
 <b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	92
B. Saran .....	92
C. Kata Penutup .....	93
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>95</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b>	Daftar Pembina Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah .....	
	.....	48
<b>Tabel 2</b>	Jadwal Kegiatan Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah .....	
	.....	56
<b>Tabel 3</b>	Data Santri Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah.....	
	.....	57
<b>Tabel 4</b>	Struktur Organisasi Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah .....	
	.....	59



## **DAFTAR LAMPIRAN**

- I. Surat Izin Penelitian
- II. Surat Dinas Perizinan
- III. Surat Keterangan Penelitian
- IV. Pedoman Wawancara, Observasi, Dokumentasi
- V. Hasil Kuesioner
- VI. Data Absensi Kegiatan
- VII. Data Jadwal Kegiatan
- VIII. Data Tata Tertib
- IX. Data Formulir
- X. Data Surat Pernyataan



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman pada pembaca maka peneliti akan menerangkan maksud dari skripsi yang berjudul **“Bimbingan Islam dalam Membina Akhlaqul Karimah Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah”**, penegasan judulnya sebagai berikut :

##### 1. Bimbingan Islam

Bimbingan menurut I. Djumhur dan Moh. Surya, adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu dalam memecahkan masalah yang dihadapinya, agar tercapai kemampuan untuk dapat memahami dirinya (*self understanding*), kemampuan untuk menerima dirinya (*self acceptance*), kemampuan untuk mengarahkan dirinya (*self direction*) dan kemampuan untuk merealisasikan dirinya (*self realization*) sesuai dengan potensi atau kemampuannya dalam mencapai penyesuaian diri dengan lingkungan, baik keluarga, sekolah dan masyarakat.<sup>2</sup>

Islam adalah agama samawi yang diturunkan oleh Allah SWT melalui utusan-Nya, Muhammad SAW, yang ajaran-ajarannya terdapat dalam kitab suci Al-Qur'an dan Sunnah dalam bentuk perintah-

---

<sup>2</sup> Farid Hasyim. dkk, *Bimbingan & Konseling Religius*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010) hlm. 32-33.

perintah, larangan-larangan, dan petunjuk-petunjuk untuk kebaikan manusia, baik di dunia maupun di akhirat.<sup>3</sup>

Bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup di Dunia dan Akhirat. Dengan demikian bimbingan Islam merupakan proses bimbingan sebagaimana kegiatan bimbingan lainnya, tetapi dalam seluruh seginya berlandaskan ajaran Islam, artinya berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.<sup>4</sup> Bimbingan Islam sebagai upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah serta kembali kepada fitrah dengan cara memberdayakan iman/*ruhiah*, akal/*fikriah* dan kemauan/*jasadiyah* yang dikaruniakan Allah SWT kepadanya untuk mempelajari tuntutan Allah SWT dan Rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu berkembang dengan benar dan kokoh sesuai tuntunan Allah SWT.

Adapun yang dimaksud peneliti tentang Bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan Pembimbing/Pembina untuk pengarahan individu mencapai kepribadian muslim dengan proses-proses bimbingan Islam yang ditawarkannya, berupa bimbingan jasmani, bimbingan rohani, dan bimbingan akal yang berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Sunnah seperti ajaran yang telah di wariskan

---

<sup>3</sup> M. Abdul Karim, *Islam Nusantara*, (Yogyakarta : Pustaka Book Publiser, 2007) hlm. 26.

<sup>4</sup> Tohari Musnamar, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, (Yogyakarta : UII Press, 1992), hlm. 5.

oleh Nabi Muhammad SAW. Agar mampu hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT serta dapat mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

## 2. *Akhlaqul Karimah*

Akhlik adalah kata jamak dari kata tunggal *khuluq*. Kata *khuluq* adalah lawan dari kata *khalq*. *Khuluq* merupakan bentuk batin sedangkan *khalq* merupakan bentuk lahir. *Khalq* dilihat dengan mata lahir (*bashar*) sedangkan *khuluq* dilihat dengan mata batin (*bashirah*). Keduanya dari akar kata yang sama yaitu *khalaqa*. Keduanya berarti penciptaan, karena memang keduanya telah tercipta melalui proses. *Khuluq* atau akhlak adalah sesuatu yang telah tercipta atau terbentuk melalui sebuah proses.<sup>5</sup>

Akhlik *karimah* (*mahmudah*) adalah segala tingkah laku yang terpuji (yang baik) yang biasa juga dinamakan “*fadilah*” (kelebihan). Imam Al-Ghazali menggunakan juga perkataan “*mun’jat*” yang berarti segala sesuatu yang memberikan kemenangan atau kejayaan.<sup>6</sup> Imam Al-Ghazali menerangkan bentuk keutamaan akhlak *mahmudah* yang dimiliki seseorang misalnya jujur, bersikap baik terhadap tetangga dan tamu, itu dinyatakan sebagai gerak jiwa dan gambaran batin seseorang yang secara tidak langsung menjadi akhlaknya. Imam Al-

---

<sup>5</sup> Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, (Semarang : Rasail, 2009), hlm. 31.

<sup>6</sup> Hamzah Ya’qub, *Etika Islam*, Cet. II, ( Bandung : CV. Diponegoro, 1983), Hal. 95.

Ghazali menerangkan adanya pokok keutamaan akhlak yang baik, antara lain mencari hikmah, bersikap berani, bersuci diri, berlaku adil.<sup>7</sup>

Adapun yang dimaksud peneliti tentang *akhlaqul karimah* adalah karakter dari cerminan individu yang memiliki sikap terpuji serta tidak dapat terpisahkan dari kebiasaan sehari-hari berupa pribadi yang baik dan soleh. Meliputi kedisiplinan dalam bimbingan jasmani : riyadah/olahraga, rihlah/rekreasi, organisasi, kerja bakti. Berjamaah dalam bimbingan ruhani : sholat di Masjid, sholat dhuha, sholat tahajjud, puasa sunnah, dzikir al-ma'tsurat, tahsin dan tilawah. Rutinitas dalam bimbingan akal : kajian pekanan, kajian kelompok, dan tahfidz.

### 3. Santri

Santri menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang mendalami agama Islam; orang yang beribadah dengan sungguh-sungguh; orang yang soleh.<sup>8</sup> Sedangkan dalam istilah lain, Santri berasal dari kata cantrik (dalam agama Hindu) yang berarti orang-orang yang ikut belajar dan mengembara dengan empu-empu ternama. Namun ketika diterapkan dalam agama Islam, kata cantrik tersebut

---

<sup>7</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al- Qur'an*, Cet. I,(Jakarta : Amzah, 2007), Hal. 40.

<sup>8</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), cet.ke-1, hlm.783.

berubah menjadi Santri yang berarti orang-orang yang belajar kepada para guru agama.<sup>9</sup>

Santri dapat diartikan sebagai kelompok sosio religius, yakni hubungan mendasar antara masyarakat dengan agama. Bila hal ini terwujud, maka masyarakat akan ter dorong ke dalam perhimpunan tersebut. Santri adalah murid yang belajar di Pesantren. Seorang ulama bisa disebut sebagai kyai bila memiliki Pesantren dan Santri yang tinggal untuk mendalami ilmu agama berdasarkan kitab kuning. Oleh karena itu, eksistensi kyai biasanya juga berkaitan dengan adanya Santri di Pesantrennya. Sehingga dapat dipahami bahwa Santri adalah murid yang belajar di Pesantren dan didampingi oleh seorang kyai dengan tujuan untuk lebih mendalami ilmu agama Islam.

Adapun yang dimaksud peneliti tentang Santri adalah seluruh penghuni Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah yang bertempat tinggal disana baik Pembina, Mahasiswa, ataupun siswa pelajar.

#### 4. Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah

Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah Yogyakarta terletak di Jl. Bimokurdo Gg. 1, RT. 28, RW. 08, Kel. Demangan Baru, Kec. Gondokusuman, Yogyakarta. Dengan jumlah Santri sebanyak 18 orang dari berbagai daerah. Pemilik kontrakan yang sekarang dijadikan Asrama ini adalah sepasang suami istri yaitu bapak Hari Usman dan

---

<sup>9</sup> Nurcholis Madjid, *Bilik-bilik Pesantren; Sebuah Potret Perjalanan*, (Jakarta: Paramadina, 1997), hlm.20.

juga ibu Sulastri yang dibangun sejak pada tahun 1982. Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah adalah sebuah lembaga pendidikan non formal yang menerapkan konsep bimbingan Islam kepada Santri/Mahasiswa yang bertempat tinggal disana. Guna mencetak pribadi pribadi Islami dengan mengedepankan *akhlaqul karimah*.<sup>10</sup>

Berdasarkan penegasan judul diatas, maka yang peneliti maksud dengan judul penelitian : **Bimbingan Islam dalam Membina Akhlaqul Karimah Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah** adalah upaya Pembimbing/Pembina Asrama melalui proses-proses bimbingan Islam yaitu berupa bimbingan akal, bimbingan jasmani, dan bimbingan rohani. Untuk mengarahkan serta membimbing Mahasiswa/Santri supaya memiliki karakter kepribadian muslim. Guna membentuk *akhlaqul karimah* berupa kebiasaan menjalankan ibadah secara disiplin, berjamaah, dan rutinitas. Yang nantinya dapat bermanfaat kepada masyarakat luas dan juga pribadi untuk melakukan hal yang *amar ma'ruf nahi munkar*.

## **B. Latar Belakang**

Pendidikan adalah hal terpenting dalam kehidupan seseorang. Melalui pendidikan, seseorang dapat dipandang terhormat, memiliki karir yang baik serta dapat bertingkah sesuai norma-norma yang berlaku. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana secara etis, sistematis, intensional dan kreatif dimana peserta didik mengembangkan potensi diri, kecerdasan,

---

<sup>10</sup> Observasi Lapangan 1, Pada hari Jum'at 27 Mei 2016, pukul 08.00 WIB.

pengendalian diri dan keterampilan untuk membuat dirinya berguna di masyarakat. Pendidikan memiliki beberapa macam, ada pendidikan formal, pendidikan non formal, dan pendidikan informal yang disemuanya telah memiliki alur dan sistem yang berbeda-beda.

Menurut Ki Hadjar Dewantara, yang dimaksud dengan pendidikan yaitu tuntunan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya pendidikan ialah, menuntut segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.<sup>11</sup>

Dalam perkembangannya istilah pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi dewasa, dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mempengaruhi seseorang atau sekelompok orang agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. Dengan demikian pendidikan berarti, segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya kearah kedewasaan.<sup>12</sup> Pendidikan pada umumnya selalu berintikan bimbingan. Sebab pendidikan bertujuan

---

<sup>11</sup> Prasetyo, Iis. Agustus 2009, "Membangun Karakter Wirausaha Melalui Pendidikan Berbasis Nilai dalam Proses Pendidikan Non Formal", Jurnal, PNFI, Vol.1,<http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132310875/Jurnal%20PNFIpdf.pdf>, diakses pada 20 April 2016 pukul 21.15 WIB.[catatan: alamat url ini harus lengkap dan sama dengan yang tertulis di address bar browser saat dokumen yang dirujuk dibuka.]

<sup>12</sup> H. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet ke-4, (Jakarta : Kalam Mulia, 2004), hlm. 1.

agar anak didik menjadi kreatif, produktif, dan mandiri. Artinya pendidikan berupaya untuk mengembangkan individu. Segala aspek diri anak didik harus dikembangkan seperti intelektual, moral, social, kognitif, dan emosional.

Pada penelitian ini tema yang akan diangkat adalah tentang bimbingan Islam/pendidikan Islam yaitu suatu proses yang komprehensif dari pengembangan kepribadian manusia secara keseluruhan yang meliputi intelektual, spiritual, emosi, dan fisik, sehingga seorang muslim disiapkan dengan baik untuk melaksanakan tujuan-tujuan kehadirannya oleh tuhan sebagai hamba dan wakilnya di dunia.<sup>13</sup> Bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah dalam penelitian ini adalah berbasis pendidikan non formal, yang tidak terikat dengan pihak manapun karena berdiri secara independen.

Pendidikan non formal ialah setiap kegiatannya terorganisasi dan sistematis, di luar sistem persekolahan yang mapan, dilakukan secara mandiri atau merupakan bagian penting dari kegiatan yang lebih luas.<sup>14</sup> Oleh karena itu pendidikan berbasis non formal ini apabila dimaksimalkan akan membawa perkembangan wawasan dan kepribadian bagi Santri. Bukan berarti harus meninggalkan pendidikan formal untuk fokus

---

<sup>13</sup> Kamal Hasan, Beberapa Dimensi Pendidikan Islam dalam Taufik Abdullah (ed), *Tradisi dan Kebangkitan Islam Asia Tenggara*, (Jakarta : LP3S, 1990), hlm. 409.

<sup>14</sup> Syamsi Ibnu. Oktober 2009, “*Metode Pembelajaran Partisipatif Untuk Penyelenggaraan Proses Pendidikan Non Formal dalam Masyarakat*”, Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 2, Vol.6, <http://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/3673/3146>, Diakses pada 20 April 2016 pukul 20.30 WIB. [catatan: alamat url ini harus lengkap dan sama dengan yang tertulis di address bar browser saat dokumen yang dirujuk dibuka.]

terhadap pendidikan non formalnya, akan tetapi lebih elegannya bila pendidikan formal dan pendidikan non formal berjalan beriringan.

Sebagai kaum terpelajar yaitu Mahasiswa pastilah membutuhkan sebuah bimbingan dan pengarahan dalam proses langkah hidup yang akan dijalannya dari seorang Pembimbing/Pembina. Ibaratnya, jika berada di Rumah ada orang tua yang mendidik, jika berada di Sekolah ada para guru dan guru BK yang akan membimbing, atau bahkan jika berada di masyarakat pasti ada tokoh masyarakat dan pengurus Desa yang mengarahkan. Mereka selalu memberikan hal-hal positif kepada lingkungan sekitarnya, berupa langkah demi langkah yang akan dihadapi untuk kebaikan bersama melalui nasihat, peraturan atau bahkan norma-norma positif berupa tauladan.

Melihat kebanyakan fenomena kalangan Mahasiswa saat ini sangatlah memprihatinkan. Miris sekali jika tidak ada kewaspadaan dari Mahasiswa dan lingkungan bukan tidak mungkin ia bisa terjerat kedalam lubang hitam itu. Bisa kita lihat sekarang bahwa Mahasiswa merasa bebas sebebas bebasnya hingga keablasan tanpa arah. Merusak moral pemuda dengan pemikiran liberal, alkohol, narkotika, prostitusi maupun hal lain yang negatif, meskipun itu tidak terjadi pada semua Mahasiswa. Maka memang harus ada kontroling untuk bisa menjaga Mahasiswa dari kejadian-kejadian yang tidak diinginkan diatas. Salah satunya seperti yang disampaikan oleh Khofifah selaku Menteri Sosial dalam acara Rapat Senat Terbuka di Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Jumat 28/10/2016

yaitu "Saya merekomendasikan seluruh kamar Mahasiswa tidak boleh ada pintunya," Menurut Khofifah, cara tersebut dapat menjadi upaya preventif perilaku seks bebas oleh remaja di Asrama Mahasiswa.<sup>15</sup>

Peran Pembimbing/Pembina memang sangat diperhitungkan dalam kasus seperti itu untuk mengantarkan Mahasiswa menemukan jalan hidupnya yang lebih terarah. Maka itulah sangat penting sekali pendidikan non formal seperti yang diajarkan di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah untuk menjadi solusi praktis dalam membantu problematika dikalangan Mahasiswa sekarang. Itulah kenapa peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah ini karena untuk melihat sejauh mana peran pendidikan non formal dalam Asrama tersebut berupa Bimbingan Islam untuk kesuksesan membentuk *akhlaqul karimah* guna mencapai manfaat kepada masyarakat nantinya.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

Bagaimana jenis bimbingan Islam dalam membina *akhlaqul karimah* Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?

---

<sup>15</sup> Dimas Jarot, Oktober 2016, "Mensos Sarankan Kamar di Asrama Tak Berpintu Tuk Atasi Seks Bebas", Kompas.Com, <http://nasional.kompas.com/read/2016/10/29/05300091/mensos.sarankan.kamar.di.Asrama.Mahasiswa.tak.berpintu.untuk.atasi.sex.bebas>, Diakses pada 1 Maret 2017 pukul 09.40 WIB. [catatan: alamat url ini harus lengkap dan sama dengan yang tertulis di adres bar browser saat dokumen yang dirujuk dibuka.]

## **D. Tujuan Penelitian**

Berangkat dari rumusan masalah diatas, maka peneliti mengharapkan adanya tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini :

Untuk mengetahui jenis bimbingan Islam dalam membina *akhlaqul karimah* Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah.

## **E. Manfaat Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu tentang bimbingan Islam serta proses Pembinaan dalam terbentuknya *akhlaqul karimah*.

### **2. Secara Praktis**

a. Bagi Peneliti : Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan baru tentang peran pendidikan non formal yang mulai terabaikan oleh masyarakat. Selain itu penelitian ini juga memiliki manfaat sebagai dasar untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Santri (Mahasiswa) : Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan dan juga evaluasi proses yang telah dijalankan, serta menjadi motivasi kuat untuk mencapai *akhlaqul karimah*.

c. Bagi Lembaga : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap peran lembaga pendidikan non formal lainnya yang akan menggunakan Bimbingan Islam sebagai metode di tempat masing-masing.

## F. Kajian Pustaka

Beberapa penelitian yang terkait dengan bimbingan Islam dalam upaya pembentukan *akhlaqul karimah* telah banyak dilakukan peneliti lain. Seperti penelitian yang dilakukan oleh :

1. Tri Lestari 0941008, dengan judul “*Nilai-nilai Psikologi Religius Dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah (Studi Terhadap Kegiatan Pengajian Santri Putri Pondok Pesantren Al-Fitroh Pleret Bantul)*”. pembahasan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada proses dalam pengajiannya, yaitu beberapa macam pengajian yang dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu berupa *sorongan* (belajar secara *face to face* ke pada kyai), *bandongan* (kajian dengan bahasa daerah), dan juga *madrasah diniah* (sekolah keagamaan). Sedangkan penanaman nilai-nilai psikologi religiusnya berupa motivasi, kondisi lingkungan, kegiatan, maupun ustaz-ustazahnya yg dilakukan di Pondok Pesantren Al-Fitroh Pleret Bantul.<sup>16</sup> Kegiatan keseluruhan ini memang dikhkususkan untuk Santri putri yang nantinya akan mendapatkan

---

<sup>16</sup> Tri Lestari. “*Nilai-Nilai Psikologi Religius dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah (Study terhadap kegiatan pengajian Santri putri Pondok Pesantren Al-Fitroh Pleret Bantul)*”. **Skripsi**. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

kontribusi tentang nilai-nilai psikologi religiusnya dalam upaya pembentukan akhlaqul karimah melalui pengajian.

2. Yus Saryadi 05410109, dengan judul “*Pendidikan Akhlak Panti Asuhan Al-Ghifari Sidorejo Lendah Kulon Progo*”. Pembahasan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi pembelajaran akhlak yang ditekankan pada metode dalam kegiatannya berupa metode ceramah, metode keteladanan, metode nasehat, metode diskusi, metode pembiasaan, metode *reward* (hadiyah), serta media *punishment* (hukuman). Yang dimana di dalam setiap kegiatan akan dibumbui dengan nilai-nilai pendidikan akhlak melalui pengajian rutin dengan berbagai tema mulai dari aqidah, akhlak, fiqh, nahwu, tajwid, al-qur'an, serta hadist untuk seluruh anggota Panti Asuhan Al-Ghifari.<sup>17</sup> Secara keseluruhan konsep yang ditawarkan berupa nilai-nilai pendidikan, nilai-nilai keagamaan, nilai-nilai sosial dll yang memang sengaja ditanamkan dengan moral baik supaya tercipta akhlak yang baik pula.
3. Miftahur Rohmah 11410231, dengan judul “*Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlaqul Karimah Peserta Didik di SMP Terpadu Ma'arif Muntilan di Tinjau dari Perspektif Psikologi Islam*”. Pembahasan dalam penelitian ini memfokuskan pada konsep dan bentuk kegiatan di dalam ekstrakulikulernya berupa amalan-amalan

---

<sup>17</sup> Yus Saryadi. “*Pendidikan Akhlak Panti Asuhan Al-Ghifari Sidorejo Lendah Kulon Progo*”. **Skripsi**. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Islami seperti hafalan asmaul husna dan beberapa surat, sholat berjamaah, ziarah, kegiatan *mabit* (malam bina iman dan taqwa), serta latihan dasar kepemimpinan. Dari semua amalan yang ditawarkan oleh SMP Terpadu Ma’arif melalui ekstrakulikuler tersebut menginginkan adanya implementasi dalam pengembangan akhlaqul karimah berupa disiplin, tanggung jawab, peduli, dan juga kebersamaan.<sup>18</sup> peneliti ini memfokuskan pada perspektif Islam dalam proses peninjauannya. Apakah sudah sesuai dengan yang ditargetkan yaitu sesuai Perspektif Psikologi Islam atau malah kebalikannya. Dari penelitian ini dapat dilihat bahwasannya peran Proses ekstrakulikuler tersebut menjadi acuan bagi perkembangan *akhlaqul karimah* siswa.

4. Wahyuni 08410004, dengan judul “*Pembiasaan Nilai-Nilai Islami dalam Memebentuk Karakter Anak (Studi di Play Group Flamboyan Cilik Demangan Yogyakarta)*”. Pembahasan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada peran guru dalam membentuk karakter anak usia dini dengan metode pembiasaan dari materi yang diajarkan guru dalam membentuk karakter anak yang berupa pemahaman tentang nilai, moral, serta agama. Selain pemahaman ternyata ada pembiasaan-pembiasaan tertentu tentang nilai-nilai keislaman yaitu dengan berkata baik, mencium tangan guru dan orang tua, mandiri, terbiasa berbagi, tanggung jawab, jujur, peduli dan saling tolong menolong sesama,

---

<sup>18</sup> Miftahur Rohmah. “*Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlaqul Karimah Peserta Didik di SMP Terpadu Ma’arif Muntilan di Tinjau dari Perspektif Psikologi Islam*”. Skripsi. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

serta saling menghormati.<sup>19</sup> Penelitian ini juga membahas tentang pembiasaan nilai-nilai keislaman dalam membentuk karakter anak, yang dimana hasil dari pembiasaan tersebut nantinya dapat membentuk karakter anak usia dini di Play Group Flamboyan menjadi lebih Islami.

5. Siti Yulaikhah 11220008, dengan judul “*Upaya BP4 dalam Bimbingan Islam Terhadap Muallaf di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*”. Pembahasan dalam penelitian ini memfokuskan pada upaya BP4 (badan penasihat dan pelestarian perkawinan) sebagai penunjang tugas Kementerian Agama dalam melayani masyarakat, khususnya para muallaf agar hidupnya selaras dengan ketentuan Allah SWT yang ada di daerah Turi Kabupaten Sleman. Pelaksanaan bimbingan islami yang diberikan kepada muallaf berupa materi aqidah, materi ibadah, serta materi akhlak. Metode yang diterapkannya pun menggunakan banyak cara, diantaranya adalah metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, serta metode sharing pengalaman.<sup>20</sup> Penelitian ini mamang fokus objeknya adalah para muallaf di daerah tersebut untuk penguatan individu bagian keislamannya yang didukung dengan berbagai kegiatan-kegiatan. BP4 hanya sebagai fasilitator untuk membantu kinerja Kementerian Agama dalam ruang lingkup yang lebih kecil.

---

<sup>19</sup> Wahyuni. “*Pembiasaan Nilai-Nilai Islami dalam Membentuk Karakter Anak (Studi di Play Group Flamboyan Demangan Yogyakarta)*”. **Skripsi**. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

<sup>20</sup> Siti Yulaikhah. “*Upaya BP4 dalam Bimbingan Islam Terhadap Muallaf di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*”. **Skripsi**. Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Jadi perbedaan daripada penelitian yang sudah ada adalah penelitian ini lebih menitik fokuskan pembahasan kepada proses-proses bimbingan Islam yang ada di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah dengan pembagian menjadi 3 konsep, yaitu : bimbingan akal, bimbingan rohani, dan bimbingan jasmani. Yang dimana dari tiga konsep tersebut secara keseluruhan mengarah kepada pembentukan *akhlaqul karimah* Santri/Mahasiswa yang bertempat tinggal di Asrama tersebut.

## **G. Kerangka Teori**

### **1. Jenis Bimbingan**

Jenis bimbingan pada dasarnya terdiri atas tiga jenis, yaitu berdasarkan banyaknya individu/siswa yang dibimbing pada waktu dan tempat tertentu (bentuk bimbingan), berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam pelayanan bimbingan (sifat bimbingan), berdasarkan bidang tertentu dalam kehidupan siswa dan Mahasiswa (ragam bimbingan).

#### **a) Bentuk Bimbingan**

Bentuk bimbingan lebih mengarah pada jumlah orang atau individu yang diberikan bimbingan. Bimbingan terbagi menjadi dua yaitu, bimbingan individual dan bimbingan kelompok.

Bimbingan individual dilakukan bila siswa yang dibimbing satu orang dan disalurkan melalui bimbingan perorangan yang

lebih mengarah pada kegiatan konseling individual. Sedangkan bimbingan kelompok adalah bimbingan yang diberikan kepada sekelompok siswa atau orang untuk memerikan informasi atau penerangan tentang masalah-masalah yang tidak dibicarakan dalam pelajaran di kelas atau dipertemuan formal yang menyangkut segi pembelajaran.

Isi materi dapat menyangkut soal pergaulan, cara belajar, adat kebiasaan, seksualitas, dll. Bimbingan kelompok kecil biasanya dilakukan dengan cara berdiskusi untuk menyampaikan suatu hal yang bersifat kebenaran.<sup>21</sup>

#### b) Sifat Bimbingan

Pelayanan bimbingan mempunyai sejumlah sifat yang seharusnya atau sudah tentu harus dipenuhi melalui pelaksanaan kegiatan bimbingan. 5 macam sifat bimbingan berikut ini.

##### 1) Pencegahan.

Bimbingan dan Konseling berusaha mencegah siswa dari berbagai masalah yang mungkin timbul, yang dapat mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kesulitan dan kerugian dalam proses perkembangannya. Misalnya

---

<sup>21</sup> Lilik Maryanto, Oktober 2012, “Jenis-Jenis Bimbingan (Ditinjau dari Bentuk, Sifat, dan Ragamnya”<http://li2kmaryanto.blogspot.co.id/2012/10/jenis-jenis-bimbingan-ditinjau-dari.html>, Diakses pada 1 Maret 2017 pukul 10.00 WIB. [catatan: alamat url ini harus lengkap dan sama dengan yang tertulis di address bar browser saat dokumen yang dirujuk dibuka.]

penerangan tentang narkoba, seks bebas, kesehatan produksi, dll

2) Penyembuhan.

Bimbingan dan Konseling diusahakan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dialami oleh siswa.

3) Perbaikan.

Bimbingan dan Konseling hendaknya memperbaiki kondisi siswa dari permasalahan yang dihadapinya sehingga dapat berkembang secara optimal.

4) Pemeliharaan.

Bimbingan dan Konseling bersifat memelihara kondisi individu yang sudah baik agar tetap baik. Misalnya mendampingi perkembangan pemikiran yang ada ke arah positif, pendampingan perilaku agar tidak menyimpang, dll.

5) Pengembangan.

Bimbingan dan Konseling bersifat mengembangkan berbagai potensi dan kondisi positif individu dalam rangka perkembangan dirinya secara mantap dan berkelanjutan.<sup>22</sup>

c) Ragam Bimbingan

Ragam bimbingan menunjuk pada bidang kehidupan tertentu atau aspek perkembangan tertentu yang menjadi fokus

---

<sup>22</sup> Achmad Juntika , Akur Sudianto, *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Kurikulum 2004*, (Jakarta : Grasindo, 2004), hlm. 13-14.

perhatian dalam pelayanan bimbingan dengan kata lain, tentang apa yang diberikan. Ada 5 ragam bimbingan, yaitu :

1) Bimbingan Belajar/Pendidikan (*Educational Guidance*)

Bimbingan pendidikan mempunyai kaitan langsung dengan proses belajar mengajar, sehingga setiap pelayanan bimbingan harus sesuai dengan proses pengajarannya seperti cara seleksi, penempatan, proses belajar mengajar, evaluasi, input lingkungan, dsb.

2) Bimbingan Pekerjaan (*Vocational Guidance*)

Bimbingan ini adalah proses bantuan terhadap seseorang sehingga orang tersebut mengerti dan menerima gambaran tentang diri pribadinya dan gambaran tentang dunia kerjanya serta mempertemukan keduanya, sehingga akhirnya dapat mempersiapkan diri dalam memasuki bidang kerja tertentu dan membina diri dalam bidang pekerjaan tersebut (Simposium Bimbingan Jabatan).

3) Bimbingan Pribadi dan Sosial

Bimbingan ini dikaitkan dengan pengembangan pribadi siswa dan hubungannya dengan orang lain. Semakin dewasa individu semakin banyak masalah pribadi dan sosial yang mereka hadapi.

#### 4) Bimbingan Keluarga

Bimbingan keluarga merupakan upaya pemberian bantuan kepada para individu sebagai pemimpin atau anggota keluarga agar mereka mampu menciptakan keluarga yang utuh dan harmonis, memberdayakan diri secara produktif, dapat menciptakan dan menyesuaikan diri dengan norma keluarga, serta berperan aktif dalam mencapai kehidupan keluarga yang bahagia.

#### 5) Bimbingan dalam Menggunakan Waktu Senggang

Bimbingan ini diberikan kepada individu-individu dalam hal bagaimana menggunakan waktu senggangnya, sehingga dapat diisi dengan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat/produktif.

### 2. Bimbingan Islam

Prayitno dan Erman Amti merumuskan bimbingan adalah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, maupun dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Prayitno, Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2004), hlm. 99.

Sedangkan menurut Rahman Natawijaya, mengertikan bimbingan adalah sebagai suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan supaya individu tersebut dapat memahami dirinya sendiri, sehingga dia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga, masyarakat dan kehidupan pada umumnya. Bimbingan membantu individu mencapai perkembangan diri secara optimal sebagai mahluk sosial.<sup>24</sup>

Bimbingan Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar ia dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadis Rasulallah SAW ke dalam dirinya, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan hadis.<sup>25</sup> Maksudnya adalah sebagai berikut :<sup>26</sup>

- a) Hidup selaras dengan ketentuan Allah SWT artinya sesuai dengan kodratnya yang ditentukan Allah SWT, Sesuai dengan sunnatullah, sesuai dengan hakekatnya sebagai makhluk Allah SWT.

---

<sup>24</sup> Dewa Ketut Sukari, *Pengantar Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 36.

<sup>25</sup> Hallen A., *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta : Quantum Teaching, 2005), hlm. 16-17.

<sup>26</sup> Tohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, hlm. 5.

- b) Hidup selaras dengan petunjuk Allah SWT artinya sesuai dengan pedoman yang telah ditentukan Allah SWT melalui Rasul-Nya (ajaran Islam).
- c) Hidup selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah SWT berarti menyadari eksistensi diri sebagai makhluk Allah SWT yang diciptakan Allah SWT untuk mengabdi kepadaNya, mengabdi dalam arti seluas-luasnya.

Menurut Zakiah Darajat, mendefinisikan nilai adalah suatu perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai suatu identitas yang memberikan corak yang khusus kepada pola pemikiran dan perasaan, keterikatan maupun perilaku.<sup>27</sup> Luasnya materi ajaran agama Islam haruslah dipahami oleh seorang mukmin yang ingin mengamalkan ajaran Islam secara kaffah, akan tetapi dari kesemuanya itu yang juga penting untuk diketahui adalah pemahaman tentang nilai-nilai atau unsur-unsur yang terkandung dalam agama Islam.

Bimbingan Islam dikalangan umatnya Rasulallah SAW merupakan salah satu bentuk manifestasi cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mengalihkan, menanamkan, dan mentransformasikan nilai-nilai Islam kepada pribadi penerusnya. Dengan demikian pribadi seorang muslim pada hakikatnya harus mengandung nilai-nilai yang didasari atau dijiwai oleh iman dan taqwa kepada Allah SWT sebagai sumber mutlak yang harus ditaati. Ketaatan kepada kekuasaan Allah SWT

---

<sup>27</sup> Zakiah Darajat, *Dasar-dasar Agama Islam*, (Jakarta : Bulan Bintang, 1984), hlm. 260.

yang mutlak itu mengandung makna sebagai penyerahan diri secara total kepadanya. Dan bila manusia telah bersikap menghambakan diri sepenuhnya kepada Allah SWT, berarti ia telah berada dalam dimensi kehidupan yang dapat mensejahterakan kehidupan didunia dan membahagiakan kehidupan di akhirat.

Adapun dimensi kehidupan yang mengandung nilai-nilai ideal Islam dapat dikategorikan kedalam tiga kategori yaitu:<sup>28</sup>

1. Dimensi yang mengandung nilai yang meningkatkan kesejahteraan hidup manusia di Dunia.
2. Dimensi yang mengandung nilai yang mendorong manusia untuk meraih kehidupan di Akhirat yang membahagiakan.
3. Dimensi yang mengandung nilai yang dapat memadukan antara kepentingan hidup duniawi dan ukhrawi.

Bimbingan Islam secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi tiga jenis, yaitu :

- a. Bimbingan Akal (*Fikriah*)

Akal dapat didefinisikan sebagai kecakapan yang tinggi untuk berfikir. Para ahli psikologi memberi arti sama dengan *intelegency*. Jika dibandingkan secara harfiah *Intelegency* = *Intellect*. Beberapa istilah inteligensi atau kecerdasan diartikan oleh beberapa para ahli sebagai yang lebih dominan mengarah pada kecenderungan terjadinya proses berfikir. Seperti diungkapkan oleh William Stern,

---

<sup>28</sup> M. Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 120.

inteligensi merupakan suatu kemampuan untuk menyesuaikan diri pada tuntutan baru yang dibantu dengan penggunaan fungsi berfikir.<sup>29</sup>

Bimbingan akal bertujuan untuk mengajarkan bagaimana berfikir, melihat, dan merenung sehingga dengan itu ia sampai kepada keimanan ke Allah SWT, serta dapat menangkap sunah-sunah Allah SWT di dalam semesta ini. Jika akal telah mendapat petunjuk, ia akan terjaga dari sikap pembangkangan, penyimpangan, dan tenggelam dalam kesesatan di dunia yang membuat ia terjerumus dari kebenaran, dan kehilangan akhirat.<sup>30</sup>

Metode bimbingan akal yaitu dengan mentadabburi dan memperhatikan makhluk-makhluk Allah SWT. Mentadabburi ayat-ayat Allah SWT berupa Al-Qur'an dan mentadabburi syari'atnya. Menjalankan perintah Allah SWT dan istiqomah diatas manhaj-Nya. Meningkatkan kewaspadaan terhadap adanya rintangan yang menghalangi perkembangan pikiran, dan mewaspadai bahaya maksiat. Celaan dan pengingkaran terhadap budaya taklid, karena taklid ini akan membekukan akal dan pikiran dan mengosongkan proses yang bermanfaat. Dan menjauhkan diri dari hal-hal yang

---

<sup>29</sup> Ni Ketut Suarni, *Metode Pengembangan Intelektual*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014) hlm. 1.

<sup>30</sup> Ali Abdul Halim Mahmud, *Pendidikan Ruhani*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2000), hlm. 69.

mengosongkan dan menutup semangat berfikir serta mengingat pentingnya proses akal.<sup>31</sup>

b. Bimbingan Rohani (*Ruhiah*)

Bimbingan Rohani adalah suatu usaha pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan, baik lahiriah maupun batiniah, yang menyangkut kehidupan masa kini dan mendatang. Bantuan tersebut berupa pertolongan di bidang mental dan spiritual, dengan maksud agar orang yang bersangkutan mampu mengatasi kesulitannya dengan kemampuan yang ada pada dirinya sendiri, melalui dari kekuatan iman dan taqwa.<sup>32</sup>

Bimbingan Rohani bertujuan untuk mengajarkan ruh ini bagaimana memperbaiki hubungan dengan Allah SWT melalui jalan menyembah dan merendah kepada-Nya serta taat dan tunduk kepada manhaj-Nya. Ada 7 sarana bimbingan ruhaniah ini yaitu :

- 1.) Memperdalam iman kepada Allah SWT yang dikabarkan oleh Allah SWT.
- 2.) Kembali kepada Allah SWT dan sibuk dengan hal-hal yang diridhoi-Nya.
- 3.) Mencintai Allah SWT dzat yang menciptakan seluruh jiwa dan makhluk.

---

<sup>31</sup> Hasan bin Ali Al-Hijazy, *Manhaj Tarbiyah Ibn Qoyyim*, (Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2001) hlm. 167-170.

<sup>32</sup> Arifin H.M, *Pedoman Proses Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta : Golden Tayaran Press, 1982), hlm. 2.

- 4.) Dzikir mengingat Allah SWT dan mendirikan sholat.
- 5.) Melakukan muhasabah dalam setiap waktu.
- 6.) Mentadaburi makhluk Allah SWT yang menyimpan rahasia kebenaran dengan-Nya.
- 7.) Mengagungkan, menghormati dan mengindahkan seluruh perintah dan larangan Allah SWT.<sup>33</sup>

c. Bimbingan Jasmani (*Jasadiah*)

Bimbingan jasmani merupakan landasan utama pembentukan manusia yang sehat, kuat dan terampil untuk mengabdi kepada Allah SWT dan mencapai tujuan pendidikan Islam. Dengan mempunyai kesehatan, kekuatan dan ketrampilan segala apa yang dilakukan manusia termasuk proses bimbingan dapat dikerjakan dengan baik.

Bimbingan jasmani merupakan bagian pendidikan manusia yang berdasarkan pada ajara Islam, sehingga apabila diajarkan akan memberikan kekuatan pada tubuh dan memberikan pengaruh pada proses kehidupan baik jiwa, fisik, da lingkungan. Dengan bimbingan jasmani membuat pribadi memiliki sifat disiplin diri, sportivitas, kerja sama dan lain sebagainya. Bimbingan Jasmani juga membawa dampak dalam proses belajar-mengajar dan mencar pengetahuan melalui inderanya. Dengan demikian panca indera

---

<sup>33</sup> Hasan, *Manhaj Tarbiyah Ibn Qoyyim*, hal. 153-155.

perlu dilatih agar dapat digunakan secara seksama dan mencapai tujuan bimbingan yaitu untuk menjadi peka, teliti dan terintegrasi dengan kegiatan akal budi (moral).<sup>34</sup>

Menurut Imam Al-Ghozali, pendidikan jasmani menempatkan pada tingkat ketiga dari tingkat-tingkat kebahagiaan manusia, ia berpendapat bahwa bimbingan/pendidikan jasmani untuk mencapai keutamaan-keutamaan jasmaniah yang terdiri empat macam : kesehatan jasmani, kekuatan jasmani, keindahan jasmani, dan panjang umur.<sup>35</sup> Untuk mencapai keutamaan tersebut menurutnya dapat dilakukan dengan menjaga kesehatan dan kebersihan, membiasakan makan sesuatu makanan yang baik, sekedar mencukupi kebutuhan badan dan menguatkannya serta bermain dan berolahraga. Menurut Abdullah Nashih Ulwan, pendidikan jasmani dari konsepsi ajaran Islam dapat dilakukan dengan :

- 1.) Kewajiban menafkahi keluarga dan anak.
- 2.) Mengikuti aturan yang sehat ketika makan, minum, dan tidur.
- 3.) Menghindari penyakit menular dan kewajiban mengobati penyakit.
- 4.) Menerapkan prinsip “tidak boleh membahayakan diri dan orang lain”.
- 5.) Membiasakan anak berolahraga.

---

<sup>34</sup> M. Jawwad Ridha, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam Prespektif Sosiologis Filosofis*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 2002), Hlm.83.

<sup>35</sup> Zainudin, *Seluk Beluk Pendidikan Dari AL-Ghazali*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1991) hlm. 127.

- 6.) Membiasakan anak hidup sederhana, tidak mewah dan tenggelam dalam kenikmatan.
- 7.) Membiasakan anak hidup bersungguh-sungguh, jantan dan menghindari pengangguran dan penyimpangan seperti, merokok, miras, narkotika, zina dan *liwath*.<sup>36</sup>

### 3. *Akhlaqul Karimah*

Akhlaq adalah suatu kondisi atau sifat yang telah meresap dalam jiwa dan menjadi kepribadian hingga dari situlah timbul berbagai macam perbuatan dengan cara spontan dan mudah tanpa dibuat-buat dan tanpa memerlukan pemikiran. Apabila dari kondisi tadi timbul kelakuan yang baik dan terpuji menurut pandangan shari'at dan akal pikiran, maka ia dinamakan budi pekerti mulia dan sebaliknya apabila yang dilahirkan kelakuan yang buruk, maka disebutlah budi pekerti yang tercela.<sup>37</sup>

Ada dua jenis akhlak dalam Islam, yaitu *akhlaqul karimah* (akhlek terpuji) ialah akhlak yang baik dan benar menurut syariat Islam, dan *akhlaqul madzmumah* (akhlek tercela) ialah yang tidak baik dan tidak benar menurut Islam. Abdullah Nashih Ulwan secara rinci

---

<sup>36</sup> Dirangkum buku Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Banding : Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 1-39.

<sup>37</sup> Asmaran as, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hlm. 3.

mengklasifikasikan macam-macam akhlak terpuji dan akhlak tercela sebagai berikut :<sup>38</sup>

1. *Akhlaqul Karimah* (Akhlak Terpuji)

Adapun jenis-jenis *akhlaqul karimah* itu adalah sebagai berikut :

a. *Al-Amanah* (Sifat Jujur dan Dapat Dipercaya)

Sesuatu yang dipercayakan kepada seseorang, baik harta, ilmu, rahasia, atau lainnya yang wajib dipelihara dan disampaikan kepada yang berhak menerimanya.

b. *Al-Alifah* (Sifat yang Disenangi)

Hidup dalam masyarakat yang heterogen memang tidak mudah menerapkan sifat *al-alifah*, sebab anggota masyarakat terdiri dari bermacam-macam sifat, watak, kebiasaan, dan kegemaran satu sama lain berbeda.

c. *Al-Afwu* (Sifat Pemaaf)

Manusia tiada sunyi dari khilaf dan salah. Maka apabila orang berbuat sesuatu terhadap diri seseorang karena khilaf atau salah, maka patutlah dipakai sifat lemah lembut sebagai rahmat Allah SWT terhadapnya. maafkanlah kekhilafan atau kesalahannya, janganlah mendendam serta memohonkanlah ampun kepada Allah SWT untuknya.

---

<sup>38</sup> Yatimin Abdullah, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, hlm. 12-16.

d. *Anisatun* (Sifat Manis Muka)

Menghadapi sifat orang yang menjemukan, mendengar berita fitnah yang memburukkan nama baik, harus disambut semuanya itu dengan manis muka dan senyum.

e. *Al-Khairu* (Kebaikan atau Berbuat Baik)

Betapa banyaknya ayat Al-Quran yang menyebutkan apa yang dinamakan baik, cukuplah itu sebagai pedoman, ditambah lagi dengan penjelasan dari Rasulallah SAW. Sudah tentu tidak patut hanya pandai menyuruh orang lain berbuat baik, sedangkan diri sendiri enggan mengerjakannya. Dari itu mulailah dengan diri sendiri (*ibda' binafsi*) untuk berbuat baik.

f. *Al-Khusyu'* (Tekun Bekerja Sambil Menundukkan Diri /Berdzikir Kepada-Nya)

*Khusyu'* dalam perkataan, maksudnya ibadah yang berpola perkataan, dibaca khusus kepada Allah SWT *Rabuul Alamin* dengan tekun sambil bekerja dan menundukkan diri takut kepada Allah SWT. Ibadah dengan merendahkan diri, menundukkan hati, tekun dan tetap, senantiasa bertasbih, bertakbir, bertahmid, bertahlil, memuja asma Allah SWT.

2. *Akhlaqul Madzmumah* (Akhlak Tercela)

Adapun jenis-jenis *akhlaqul madzmumah* (akhlak tercela) itu adalah sebagai berikut :

a. *Ananiyah* (Sifat Egoistis)

Manusia hidup tidaklah menyendiri, tetapi berada di tengah-tengah masyarakat yang heterogen. Ia harus yakin jika hasil perbuatan baik, maka masyarakat turut mengecap hasilnya, tetapi jika akibat perbuatannya buruk masyarakat pun turut pula menderita.

b. *Al-Baghyu* (Suka Obral Diri pada Lawan Jenis yang Tidak Hak /Melacur)

Melacur dikutuk masyarakat baik laki-laki ataupun wanita. Wanita yang beralasan karena desakan ekonomi, atau karena patah hati dengan suaminya, mencari kesenangan hidup pada jalan yang salah, jelas dilaknat Allah SWT.

c. *Al-Bukhlu* (Sifat Bakhil, Kikir, atau Terlalu Cinta Harta)

Bakhil, kedekut, kikir adalah sifat yang sangat tercela dan paling dibenci Allah SWT. Hidup di dunia ini hanya sementara, apa yang Allah SWT amanahkan hanya pinjaman sementara saja.

d. *Al-Kadzab* (Sifat Pendusta atau Pembohong)

Maksudnya sifat mengada-ada sesuatu yang sebenarnya tidak ada, dengan maksud untuk merendahkan seseorang. Kadang-kadang ia sendiri yang sengaja berdusta. Dikatakannya orang lain yang menjadi pelaku, juga ada kalanya secara brutal

ia bertindak, yaitu mengadakan kejelekan orang yang sebenarnya tidak bersalah.

- e. *Al-Khamru* (Gemar Minum-Minuman yang Mengandung Alkohol)

Minuman beralkohol walaupun rendah kadarnya diharamkan, sebab mengakibatkan mabuk. Bilamana orang sedang mabuk maka hilanglah pertimbangan akal sehatnya. Akal merupakan kemudi yang dapat membedakan baik dari yang buruk, benar dari yang salah.

- f. *Al-Khiyanah* (Sifat Pengkhianat)

Karena tindakannya yang licik, sifat *khiyanat* untuk sementara waktu tidak diketahui manusia, tetapi Allah SWT maha mengetahui. Ia tidak segan bersumpah palsu untuk memperkuat dan membenarkan keterangannya bila ia tertuduh, karena ia tidak mempunyai rasa tanggung jawab.

- g. *Azh-Zhulmun* (Sifat Aniaya)

Aniaya ialah meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya, mengurangi hak yang seharusnya diberikan. Penganiayaan dapat memutuskan ikatan persaudaraan antara sesama manusia. Itulah sebabnya agama melarang zalim karena manusia selalu mempunyai kekurangan-kekurangan. Manusia harus tolong-menolong dalam kehidupan masing-masing tidak boleh menganiaya.

#### h. *Al-Jubnu* (Sifat Pengecut)

Sifat pengecut adalah perbuatan hina, sebab tidak berani mencoba, belum mulai berusaha sudah menganggap dirinya gagal. Ia selalu ragu-ragu dalam bertindak. Keraguan memulai sesuatu itu berarti suatu kekalahan. Orang muslim harus tegas, cepat mengambil keputusan dan tidak menunggu.

### 3. Santri

Asal usul perkataan “Santri” setidaknya ada dua pendapat yang bisa dijadikan rujukan. Pertama, Santri berasal dari kata “Santri” dari bahasa Sansekerta yang artinya melek huruf. Menurut beberapa ahli, istilah Pesantren pada mulanya lebih dikenal di pulau jawa karena pengaruh istilah pendidikan Jawa kuno, yaitu dikenal sistem pendidikan di perguruan dengan kyai dan Santri hidup bersama, yaitu suatu hasil pencangkokan kebudayan sebelum Islam.<sup>39</sup> Kedua, kata Santri yang berasal dari bahasa Jawa “cantrik” yang berarti seseorang yang mengikuti seseorang guru kemanapun pergi atau menetap.<sup>40</sup>

Pengertian Santri ini senada pengertiannya dengan arti Santri secara umum, yaitu orang yang belajar agama Islam dan mendalami agama Islam di sebuah pesantren (Pesantren) yang menjadi tempat

---

<sup>39</sup> Musthofa Syarif, *Administrasi Pesantren*, (Jakarta: Paryu Barkah, 1982), hal. 5.

<sup>40</sup> Yasmadi, *Modern Pesantren*, (Jakarta: Ciputat Press, 2002), hal. 62.

belajar bagi para Santri. Jika diruntut dengan tradisi Pesantren, terdapat dua kelompok Santri yaitu :<sup>41</sup>

a. Santri Mukim

Yaitu murid-murid yang berasal dari daerah jauh dan menetap di Pesantren. Santri yang sudah lama mukim di Pesantren biasanya menjadi kelompok tersendiri dan sudah memikul tanggung jawab mengurus kepentingan Pesantren sehari-hari, mengajar Santri-Santri muda tentang kitab-kitab yang rendah dan menengah.

b. Santri Kalong

Yaitu murid-murid yang berasal dari desa sekelilingnya, yang biasanya mereka tidak tinggal di pondok kecuali kalau waktu-waktu belajar (sekolah dan mengaji) saja, mereka bolak-balik (nglaju) dari rumah.

## **H. Metode Penelitian**

### 1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian dalam penulisan skripsi ini termasuk penelitian lapangan. Yang dimaksud dengan penelitian lapangan dalam penulisan skripsi ini adalah mengambil data sebanyak-banyaknya dari subjek sebagai informan mengenai latar belakang keadaan permasalahan yang akan diteliti. Cara yang diambil dalam

---

<sup>41</sup> Suismanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, (Yogyakarta: Alief Press, 2004 ), hlm. 54-55.

penelitian lapangan ini adalah observasi, kuesioner, dokumentasi, dan wawancara.

Penelitian ini bersifat kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, karena data yang dianalisis tidak untuk menerima atau menolak hipotesis (jika ada), melainkan hasil analisis itu berupa deskripsi dari gejala-gejala yang diamati, yang tidak selalu harus berbentuk angka-angka atau koefisien antar variabel. Pada penelitian kualitatif pun bukan tidak mungkin ada data yang kuantitatif.<sup>42</sup>

## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data utama dalam penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.<sup>43</sup> Sesuai dengan permasalahan penelitian yang dipaparkan tersebut maka subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa (Santri) dan Pembimbing Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah. Dan kriterianya adalah sebagai berikut :

- a. Pembimbing Asrama sebagai pengontrol dan penanggungjawab secara keseluruhan proses bimbingan Islam yaitu Mas Muhammad Azzam Mujaddid.
- b. Seluruh Santri Asrama yang berjumlah 17 orang sebagai pelaksana proses bimbingan Islam serta bertempat tinggal di

---

<sup>42</sup> M. Subana dkk, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung : Pustaka Setia, 2011) hlm.17.

<sup>43</sup> Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1990) hlm. 34.

Asrama tersebut yaitu : M. Rizqi Alghifari, M. Nur I'tishom Haidar, Hikmawan Hudzaifah, Notonagoro Sabdo Gusti, Trigonggo, M. Syaiful Bahri, Shohibul Milahuddin, M. Azmi Fauzi, Ahmad Syarifudin, Umair Shodiq, Rudi Syahputra, Andhika Pratama, Rega Saputra, M. Hazmi Rizal Pahlefi, Saefullah, Danang Ibnu Atsir, Danang Ibnu Atsir.

Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah seluruh proses-proses bimbingan Islam dalam membentuk *akhlaqul karimah* para Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah supaya memiliki karakter yang religius. Yaitu berbasis bimbingan akal (*fikriah*), bimbingan jasmani (*jasadiah*), serta bimbingan rohani (*ruhiah*).

### 3. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang diperoleh dibagi menjadi 2, yakni data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara dan kuesioner langsung dengan subjek penelitian. Dan data sekunder diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Cara pengambilan data yang digunakan adalah teknik sensus yaitu mengumpulkan data dari populasi dengan mengambil seluruh anggota populasi itu untuk diambil datanya.<sup>44</sup> Karena ukuran populasinya cukup kecil, sedikit, sempit, dan sebentar maka teknik sensus ini sangat tepat untuk diterapkan dalam penelitian ini.

---

<sup>44</sup> Subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, hlm. 115.

### a. Observasi

Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematik fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>45</sup> Adapun metode observasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti. Dengan melakukan pencatatan data seperlunya yang ada relevansinya terhadap penelitian ini. Metode observasi ini dipilih karena dengan mangamati objek penelitian, peneliti bisa melihat lebih jauh dan lebih dekat tentang bimbingan Islam yang di terapkan Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah untuk mencapai *akhlaqul karimah* oleh para Santrinya.

### b. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan alat pengumpulan data yang sangat penting dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai subyek sehubungan dengan realitas atau gejala yang dipilih untuk diteliti.<sup>46</sup> Namun disini peneliti memilih melakukan wawancara mendalam, ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang kompleks, yang sebagian besar berisi pendapat, sikap, dan pengalaman pribadi.<sup>47</sup> Metode

---

<sup>45</sup> Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 136.

<sup>46</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, (Yogyakarta : LKIS, 2007) hlm. 132.

<sup>47</sup> Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006), hlm. 173.

wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data kualitatif yaitu data yang berbentuk :

1. Kegiatan, yaitu proses aktivitas yang ada di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah.
2. Jenis bimbingan, yaitu proses Pembinaan yang di lakukan oleh Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah untuk pembentukan *akhlaqul karimah* Santri.
3. Hasil, yaitu berupa faktor pendukung dan juga penghambat kegiatan di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah.

Semua di dapat dari subjek penelitian yaitu Pembimbing dan para Mahasiswa (Santri) tentang konsep bimbingan Islam tersebut. Untuk menghindari kehilangan informasi, maka peneliti meminta ijin kepada subjek untuk mencatat hasil penelitian. Sebelum dilangsungkan wawancara mendalam, peneliti menjelaskan atau memberikan sekilas gambaran dan latar belakang secara ringkas dan jelas mengenai topik penelitian.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>48</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta, 1993), hlm. 202.

dokumentatif, seperti foto-foto kegiatan, data Santri, arsip Asrama, maupun data peraturan umum yang ada di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah.

d. Kuesioner/Angket

Kuesioner adalah pertanyaan terstruktur yang diisi sendiri oleh responden atau diisi oleh pewawancara yang membacakan pertanyaan dan kemudian mencatat jawaban yang diberikan.<sup>49</sup> Ada dua macam kuesioner yaitu tertutup dan terbuka. Kuesioner tertutup merupakan kuesioner yang menghendaki jawaban pendek, atau jawabannya diberikan dengan membubuhkan tanda tertentu. Daftar pertanyaan disusun dengan disertai alternatif jawaban, responden diminta untuk memilih salah satu jawaban atau lebih dari alternatif yang disediakan. Sedangkan kuesioner terbuka merupakan kuesioner yang berupa item-item pertanyaan yang tidak disertai alternatif jawaban, melainkan mengharapkan responden untuk mengisi dan memberi komentar atau pendapat.<sup>50</sup>

Yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner terbuka yaitu kuisioner dengan pertanyaan tanpa memberikan pilihan jawaban kepada responden. Sehingga responden dapat

---

<sup>49</sup> Sulistyo, *Metode Penelitian*, hlm. 110.

<sup>50</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Hlm. 194.

menjawab pertanyaan dengan bebas. Kuisisioner ini bertujuan untuk mendapatkan opini dan pelengkap data dari responden.

#### 4. Metode Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori dan teknik metodologis dalam suatu penelitian atas gejala sosial. Triangulasi diperlukan karena setiap teknik memiliki kelemahan serta keunggulannya sendiri. Dengan demikian triangulasi memungkinkan tangkapan realitas secara lebih valid.<sup>51</sup>

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan perpaduan antara triangulasi teori dan juga triangulasi sumber data. Sebab dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua teori dalam menganalisis data yang diperoleh dan juga membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Menurut Plato dalam metode kualitatif triangulasi sumber data dilakukan dengan cara, sebagai berikut:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara.

---

<sup>51</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif & Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Pers, 2007) hlm. 256-257.

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- c. Membandingkan tentang apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan –alasan terjadinya perbedaan.<sup>52</sup>

Triangulasi sumber data juga memberi kesempatan untuk dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Penilaian hasil penelitian oleh responden
- 2) Mengoreksi kekeliruan oleh sumber data
- 3) Menyediakan tambahan informasi secara sukarela
- 4) Memasukkan informasi dalam kancah penelitian, menciptakan kesempatan untuk menghiktisarkan sebagai langkah awal analisis data.

---

<sup>52</sup> Moloeng Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330.

5) Menilai kecukupan menyeluruh data yang dikumpulkan.<sup>53</sup>

## 5. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data memegang peranan penting dalam riset kualitatif, yaitu sebagai faktor utama penilaian kualitas riset. Artinya kemampuan periset memberi makna kepada data merupakan kunci apakah data yang diperolehnya memenuhi unsur realibilitas dan validitas data kualitatif terletak pada diri peneliti sebagai instrumen riset.<sup>54</sup>

Ada tiga komponen dengan istilah interaktif model yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yakni :

- a. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemasukan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian di lapangan. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadi tahapan reduksi selanjutnya membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menulis memo. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

---

<sup>53</sup> *Ibid.* 335.

<sup>54</sup> Rachmat Kriyantoro, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm. 194.

- b. Penyajian data, merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan yang bias, jadi mencapai ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya.
- c. Menarik Kesimpulan/Verifikasi, penarikan kesimpulan sebagai salah satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaranya, kekokohnya dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya.<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, hlm. 104.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penjabaran dari bab III tentang bimbingan Islam dalam membentuk *akhlaqul karimah* Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah dapat diambil kesimpulan oleh peneliti. Yaitu proses bimbingan Islam yang diterapkan oleh Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah merupakan bimbingan jasmani berupa Olahraga, Rekreasi, Organisasi serta Kerja Bakti. Yang kedua yaitu bimbingan rohani berupa Sholat Berjamaah, Sholat Dhuha, Sholat Tahajjud, Puasa Sunnah, Tahsin dan Tilawatil Al-Qur'an, dan Dzikir Al-Ma'tsurat. Sedangkan yang ketiga yaitu bimbingan akal berupa Kajian Kelompok, Kajian Pekanan, Serta Tahfidz yang keseluruhannya berlandaskan dengan Al-Qur'an dan Sunnah. Proses bimbingan Islam tersebut dapat dinilai dari pelaksanaan, metode serta evaluasi yang telah dijalankan oleh Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah.

#### **B. Saran**

Menurut pandangan peneliti tentang bimbingan Islam dalam membentuk *akhlaqul karimah* yang dilaksanakan di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah tetap harus ada hal-hal yang disarankan maupun kritik

guna meningkatkan kualitas pendidikan non formal yang telah terjalankan selama ini. Meskipun secara keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik. Ada beberapa point penting berupa saran dari peneliti yang memang harus diperhatikan :

1. Bagi Pihak Lembaga

Saran untuk lembaga yaitu diadakannya perbaikan mulai dari kejelasan sistem, kelengkapan sarana dan prasarana, problematika di internal, inovasi-inovasi baru dalam kegiatan, serta evaluasi kegiatan harus dipenuhi secara keseluruhan. Karena untuk kebaikan dan kemakmuran bersama yaitu penghuni Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah tersebut.

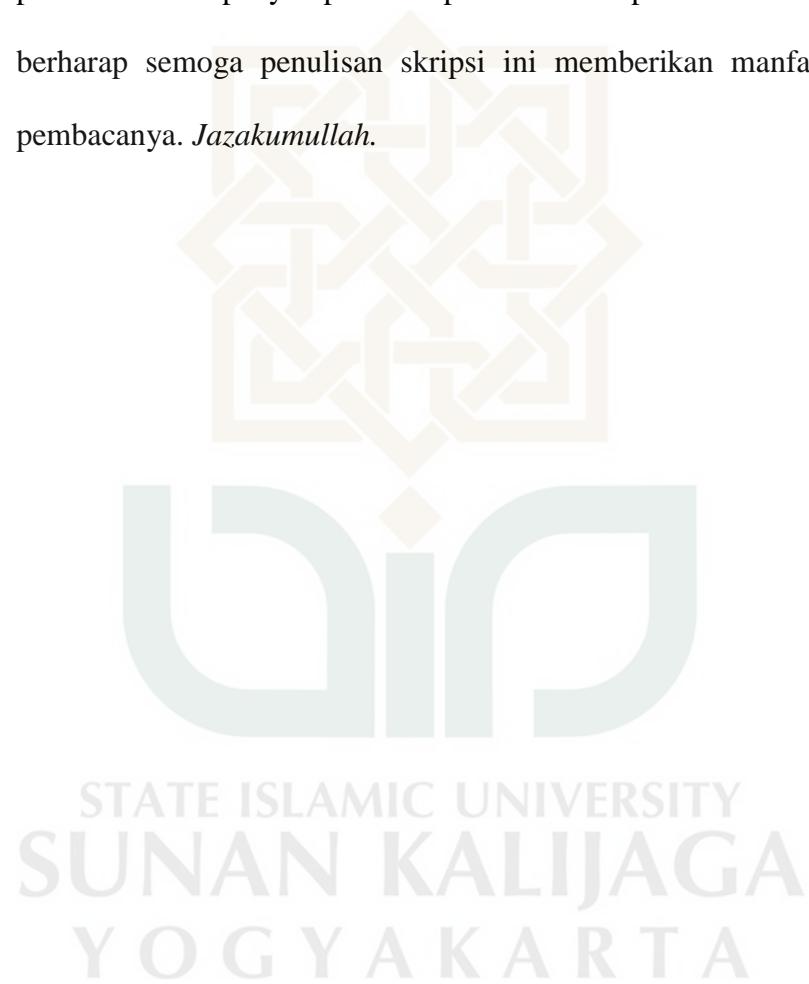
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk Peneliti selanjutnya yaitu diharapkan untuk lebih mempersiapkan diri dalam proses pengambilan dan pengumpulan data serta segala sesuatunya, agar hasil penelitiannya terutama dalam bidang bimbingan Islam dapat lebih baik dan lebih lengkap lagi.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kasih sayang dengan rahmat dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Bimbingan Islam dalam Membina

*Akhlaqul Karimah* Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah". Peneliti menyadari bahwa dalam melakukan penyusunan penelitian skripsi ini banyak kekurangan sehingga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu peneliti senantiasa mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan penulisan skripsi ini. Akhirnya peneliti berharap semoga penulisan skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembacanya. *Jazakumullah.*



## DAFTAR PUSTAKA

- A., Hallen, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Quantum Teaching, 2005.
- Abdullah, M. Yatimin, *Studi Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta : Amzah, 2007.
- Akur Sudianto, Achmad Juntika , *Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMP Kurikulum 2004*, Jakarta : Grasindo, 2004.
- Al-Hijazy, Hasan bin Ali, *Manhaj Tarbiyah Ibn Qoyyim*, Jakarta : Pustaka Al-Kautsar, 2001.
- Arifin, M., *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- Arifin H.M, *Pedoman Proses Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, Jakarta : Golden Tayaran Press, 1982.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : PT.Rineka Cipta, 1993.
- Asmaran as, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1994.
- Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1990.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial : Format-Format Kuantitatif & Kualitatif*, Surabaya : Airlangga University Pers, 2007.
- Darajat, Zakiah, *Dasar-dasar Agama Islam*, Jakarta : Bulan Bintang, 1984.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, (Bandung : Syaamil Qur'an, 2007).
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1998.
- Erman Amti, Prayitno, *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Rineka Cipta, 2004.

Hasan, Kamal, Beberapa Dimensi Pendidikan Islam dalam Taufik Abdullah (ed), *Tradisi dan Kebangkitan Islam Asia Tenggara*, Jakarta : LP3S, 1990

Hasyim, Farid, dkk, *Bimbingan & Konseling Religius*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2010.

Jarot Dimas. Oktober 2016, “*Mensos Sarankan Kamar di Asrama Tak Berpintu Tuk Atasi Seks Bebas*”, Kompas.Com, [http://nasional.kompas.com/read/2016/10/29/05300091/mensos\\_sarankan.kamar.di.Asrama.Mahasiswa.tak.berpintu.untuk.atasi.sexs.bebas](http://nasional.kompas.com/read/2016/10/29/05300091/mensos_sarankan.kamar.di.Asrama.Mahasiswa.tak.berpintu.untuk.atasi.sexs.bebas), diakses pada tanggal 1 Maret 2017.

Karim, M. Abdul, *Islam Nusantara*, Yogyakarta : Pustaka Book Publiser, 2007.

Kriyantoro, Rachmat, *Teknis Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2006.

Lexy J., Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007.

Madjid, Nurcholis, *Bilik-bilik Pesantren; sebuah potret perjalanan*, Jakarta: Paramadina, 1997.

Mahmud, Ali Abdul Halim, *Pendidikan Ruhani*, Jakarta : Gema Insani Prress, 2000.

Maryanto Lilik, Oktober 2012, “*Jenis-Jenis Bimbingan (Ditinjau dari Bentuk, Sifat, dan Ragamnya*”, <http://li2kmaryanto.blogspot.co.id/2012/10/jenis-jenis-bimbingan-ditinjau-dari.html>, diakses pada 1 Maret 2017.

Miftahur Rohmah. “*Implementasi Tafakur dalam Pengembangan Akhlaqlul Karimah Peserta Didik di SMP Terpadu Ma’arif Muntilan di Tinjau dari Perspektif Psikologi Islam*”. **Skripsi**. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.

Musnamar, Tohari, *Dasar-Dasar Konseptual Bimbingan dan Konseling Islami*, Yogyakarta : UII Press, 1992.

Nashih Ulwan, Abdullah, Rangkuman buku, *Pendidikan Anak Menurut Islam*, Banding : Remaja Rosda Karya, 1992.

- Nasirudin, *Pendidikan Tasawuf*, Semarang : Rasail, 2009.
- Nasution, *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Pawito, *Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Yogyakarta : LKIS, 2007.
- Prasetyo, Iis. Agustus 2009, “*Membangun Karakter Wirausaha Melalui Pendidikan Berbasis Nilai dalam Proses Pendidikan Non Formal*”, Jurnal, PNFI, Vol.1, <http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/132310875/Jurnal%20PNFI.pdf.pdf>, diakses pada tanggal 20 April 2016.
- Ramayulis, H., *Ilmu Pendidikan Islam*, Cet ke-4, Jakarta : Kalam Mulia, 2004.
- Ridha, M. Jawwad, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam Prespektif Sosiologis Filosofis*, Yogyakarta : Tiara Wacana, 2002
- Siti Yulaikhah. “*Upaya BP4 dalam Bimbingan Islam Terhadap Muallaf di Kecamatan Turi Kabupaten Sleman*”. **Skripsi**. Diterbitkan. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2015.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta : PT. Raja grafindo cipta, 1995.
- Suarni, Ni Ketut, *Metode Pengembangan Intelektual*, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2014.
- Subana dkk, M., *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Bandung : Pustaka Setia, 2011.
- Suismanto, *Menelusuri Jejak Pesantren*, Yogyakarta: Alief Press, 2004.
- Sukari, Dewa Ketut, *Pengantar Proses Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 2008.
- Sulistyo-Basuki, *Metode Penelitian*, Jakarta : Wedatama Widya Sastra dan Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia, 2006.
- Syamsi Ibnu. Oktober 2009, “*Metode Pembelajaran Partisipatif Untuk Penyelenggaraan Proses Pendidikan Non Formal dalam Masyarakat*”, Majalah Ilmiah Pembelajaran Nomor 2, Vol.6,

<http://journal.uny.ac.id/index.php/mip/article/view/3673/3146>,  
diakses pada tanggal 20 April 2016.

Syarif, Musthofa, *Administrasi Pesantren*, Jakarta: Paryu Barkah, 1982.

Tri Lestari. “*Nilai-Nilai Psikologi Religius dalam Pembentukan Akhlaqul Karimah (Study terhadap kegiatan pengajian Santri putri Pondok Pesantren Al-Fitroh Pleret Bantul)*”. **Skripsi**. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Wahyuni. “*Pembiasaan Nilai-Nilai Islami dalam Membentuk Karakter Anak (Studi di Play Group Flamboyan Demangan Yogyakarta)*”. **Skripsi**. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2012.

Yasmadi, *Modern Pesantren*, Jakarta: Ciputat Press, 2002.

Ya'qub, Hamzah, *Etika Islam*, Cet ke-2, Bandung : CV. Diponegoro, 1983.

Yus Saryadi. “*Pendidikan Akhlak Panti Asuhan Al-Ghifari Sidorejo Lendah Kulon Progo*”. **Skripsi**. Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2013.

Zainudin, *Seluk Beluk Pendidikan Dari AL-Ghazali*, Jakarta : Bumi Aksara, 1991.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856, Fax. (0274) 552230  
E-mail: fd@uin-suka.ac.id, Yogyakarta 55281

Nomor : B- 1448 /A /Un.02/DD.1/PN.01.1/10/2016  
Lampiran : 1 (satu) bendel  
Hal : **Izin Penelitian**

11 October 2016

Kepada  
Yth. Wali Kota Yogyakarta  
C.q. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Disampaikan dengan hormat bahwa terkait dengan penulisan skripsi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berikut ini:

Nama	: Nashih 'Ulwan Az-Zuhdi
NIM/Jurusan/T.A.	: 13220043/ <b>BKI</b> / T.A. 2016/2017
Semester	: VII(tujuh)
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir	: Madiun, 17 Juli 1994
Lokasi Penelitian	: Asrama Mahasiswa Darul Hikmah Yogyakarta
Metode Penelitian	: Kualitatif / Kuantitatif *
Waktu Penelitian	: 11 Oktober s.d. 11 Desember 2016
Pembimbing	: <b>Drs.H. Abdullah, M.Si</b>
Judul	: Bimbingan Islam dalam Membina <i>Akhlaqul Karimah</i> Santri di asrama Mahasiswa Daarul Hikmah

Kami mohon agar mahasiswa tersebut diberikan ijin untuk melakukan riset dan pengumpulan data. Sebagai bahan pertimbangan, kami sampaikan desain penelitian dimaksud sebagaimana terlampir.

Demikian, atas izin dan kerjasama Saudara kami sampaikan terimakasih

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

a.n Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Pengembangan Lembaga





PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682

Fax (0274) 555241

E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : [www.perizinan.jogjakota.go.id](http://www.perizinan.jogjakota.go.id)

**SURAT IZIN**

NOMOR : 070/3636

7317/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk  
Nomor : B/1448/4/Un/02/DD/I/PN/01/1/10 Tanggal : 11 Oktober 2016

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : NASHIH 'ULWAN AZ-ZUHDI  
No. Mhs/ NIM : 13220043  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Drs. H. Abdullah, M.Si  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : Bimbingan Islam dalam Membina Akhlaqul Karimah Santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 3 November 2016 s/d 3 Februari 2017  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

NASHIH 'ULWAN AZ-ZUHDI

Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 03 November 2016

An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris



DINAS PERIZINAN  
YOGYAKARTA  
\* Dra. CHRISTY DEMAYANI, MM  
NIP. 196304081986032019

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ketua Asrama Daarul Hikmah Yogyakarta
3. Dekan Fak. Dakwah & Komunikasi - UIN SUKA Yk
4. Ybs.



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

### SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 01/Ket./A.DH/XII/2016

Pembina Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah Menerangkan Bahwa :

Nama : Nashih 'Ulwan Az-Zuhdi  
NIM : 13220043  
Program/Tingkat : Bimbingan dan Konseling Islam/S1  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

“Telah melaksanakan penelitian dengan baik di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah  
selama 4 bulan dari September-Desember 2016”

Judul Penelitian :

Bimbingan Islam dalam Membina *Akhlaqul Karimah* Santri di Asrama  
Mahasiswa Daarul Hikmah

Demikian untuk diketahui dan dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 30 Desember 2016

Ketua Asrama DH



M. Rizqi Al-Ghifari

Mengetahui,

Pembina Asrama DH



M. Azzam Mujaddid

## **PEDOMAN WAWANCARA, OBSERVASI, DAN DOKUMENTASI**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

#### **A. Wawancara Kepada Pembina Asrama**

1. Apa peran dan tugas Anda selaku pembina di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?
2. Bagaimana Anda menjalankan amanah di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah selaku pembina dalam peningkatan *Akhlaqul Karimah* Santri?
3. Bagaimana upaya Anda selaku pembina ketika membantu santri dalam beradaptasi dengan lingkungan Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?
4. Apa saja problematika yang Anda alami selaku pembina dalam pelaksanaan proses Bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?
5. Apa tujuan diadakannya Bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah selama ini?
6. Bagaimana upaya dalam mencapai tujuan *Akhlaqul Karimah* Santri dengan penerapan Bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?
7. Apakah pelaksanaan Bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah sudah sesuai dengan prosedur Pendidikan Non Formal?

## **B. Wawancara Kepada Ketua Asrama**

1. Apa saja Bimbingan Islam yang diterapkan di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?
2. Kapan pelaksanaan Bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah dilakukan?
3. Siapa saja pihak yang dilibatkan dalam program Bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?
4. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam Bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?
5. Bagaimana proses pelaksanaan Bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?
6. Bagaimana proses rekrutmen santri yang dilakukan di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?
7. Bagaimana tindak lanjut dari pelaksanaan Bimbingan Islam dan *Akhlaqul Karimah* yang dicapai santri di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?

## **C. Wawancara dengan Santri Asrama**

1. Apa saja Program di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah yang anda minati? Alasan!
2. Bagaimana peran pembimbing/guru Asrama dalam menuntun anda menjalankan proses bimbingan keislaman selama ini?

3. Apa faktor penghambat dan pendukung dalam menjalankan proses bimbingan keislaman di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah?
4. Apakah anda merasa senang dan terbantu dengan adanya bimbingan keislaman ini atau malah sebaliknya?
5. Apa yang ingin anda capai hingga memilih Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah ini menjadi tempat tinggal sementara?
6. Bagaimana hubungan/sosialisasi santri dengan masyarakat sekitar Asrama Daarul Hikmah? Dan apa respon mereka dengan keberadaan Asrama ini?
7. Apa manfaat yang telah anda capai sekarang dari bimbingan keislaman di Asrama Mahasiswa daarul Hikmah?

## **PEDOMAN OBSERVASI**

Sarana prasarana dan lingkungan yang ada di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

1. Data Profil Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah
2. Data santri Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah
3. Data pelaksanaan proses Bimbingan Islam di Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

## Absensi Kehadiran Sholat Berjamaah Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah Bulan September-Desember 2016



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

## Pembina Asrama

**Muhammad Azzam Mujaddid**



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

### Absensi Kehadiran Kerja Bakti Bulan September-Desember 2016

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

### Absensi Kehadiran Riyadhhoh Bulan September-Desember 2016

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

Pembina Asrama

Muhammad Azzam Mujaddid



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

### Absensi Pelaksanaan Puasa Sunnah Bulan September-Desember 2016

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

### Absensi Pelaksanaan Sholat Malam Bulan September-Desember 2016

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Pembina Asrama

Muhammad Azzam Mujaddid



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

### Absensi Kehadiran Kajian Kelompok Bulan September-Desember 2016

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

### Absensi Kehadiran Kajian Pekanan Bulan September-Desember 2016

Tgl	Saefullah	Rega	Azmi	Danang	Andhika	Shohibul	Syaiful	Pahlefi	Syarifuddin	Azzam	Bagus	Tri	Umair	Rudi	Noto	Huzaifah	Rizqi	Haidar	Ket
1																			
2																			
3																			
4																			
5																			
Jml																			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Pembina Asrama

Muhammad Azzam Mujaddid



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

### Tata Tertib

#### Asrama Mahasiswa Daarul Hikmah

##### Peraturan Umum:

1. Dilarang merokok baik di lingkungan asrama mau pun di luar asrama.
2. Dilarang memasukkan teman lawan jenis ke asrama.
3. Dilarang melakukan atau menonton tindak asusila.
4. Dilarang membawa, memakai, mengedarkan narkoba dan minum-minuman keras.
5. Dilarang keluar tanpa izin pada saat kegiatan.
6. Dilarang memasukkan teman ke asrama tanpa seizin pengurus.
7. Dilarang merusak fasilitas yang ada di asrama.
8. Waktu berkunjung teman hanya sampai pukul 23.00 WIB.
9. Bila mudik atau tidak tinggal di asrama harap izin pengurus.
10. Dilarang parkir di depan asrama.
11. Diharuskan menutup aurat ketika keluar dari asrama.

##### Ketentuan Umum:

1. Membayar uang asrama dan uang listrik tepat waktu.
2. Mengikuti seluruh kegiatan yang ada di asrama.
3. Siap menerima hukuman bila melanggar peraturan.
4. Kontrak asrama maksimal dua tahun per-Agustus.
5. Bisa lebih dari dua tahun dengan syarat mengikuti tes yang telah ditentukan pengurus.

##### Peraturan Tamu:

1. Tamu berkunjung hingga batas waktu yang telah ditentukan.
2. Batas tamu menginap adalah tiga hari, setelahnya akan dikenakan biaya Rp 3.000,00/hari selama maksimal tujuh hari.
3. Bagi tamu yang menginap wajib mengikuti peraturan dan kegiatan asrama.

##### Informasi:

1. Tidak boleh membawa alat elektronik sebelum izin pengelola dan telah resmi.



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

2. Rincian biaya listrik:

- a. Listrik pokok (termasuk *charger HP*, setrika, lampu, dan air) : Rp 30.000,00
  - b. Kipas angin, *charger laptop* : Rp 1.000,00
  - c. Pemanas air, dispenser : Rp 3.000,00
  - d. Alat memasak (*Rice cooker, Magic com*) : Rp 5.000,00
  - e. TV, komputer : Rp 5.000,00
3. Pembayaran perbulan dilakukan paling akhir sepuluh hari bulan berikutnya.
4. Biaya ini sewaktu-waktu dapat berubah tergantung kondisi dan kesepakatan bersama.
5. Bertanggung jawab atas barang-barang elektronik yang ada.

**Pembina Asrama**

Muhammad Azzam Mujaddid

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
**YOGYAKARTA**



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

### Jadwal Kegiatan Rutin Asrama Mahasiswa Darul Hikmah

NO.	HARI	PUKUL (WIB)	KEGIATAN
1	Setiap Pagi	04.30-05.00	Membaca al Ma'tsurat
2	Setiap Hari	Sesuai Jadwal	Shalat Berjamaah
3	Setiap Hari	Kondisional	Tahsin dan Tilawah al Qur'an
4	Setiap Senin	04.00-18.00	Puasa Sunnah
5	Setiap Selasa	Pagi	Shalat Dhuha
6	Setiap Rabu	03.00-04.00	Shalat Tahajjud
7	Setiap Kamis	19.30-21.00	Kajian Pekanan
8	Setiap Jum'at	05.00-06.00	Kerja Bakti Asrama
9	Setiap Sabtu	05.00-06.00	Riyadhadh
10	Sesuai Jadwal	Kondisional	Kajian Kelompok
11	Setiap Akhir Bulan	Kondisional	Tahfizh
12	Sesuai Jadwal	Kondisional	Organisasi
13	Sesuai Jadwal	Kondisional	Rihlah

### Iqab Kegiatan

- Tidak membaca al Ma'tsurat : Denda Rp 300,00
- Tidak Shalat Jama'ah di Masjid : *Push up* 10 kali (Khusus Shubuh 30 kali) dan denda Rp 500,00 per shalat
- Tidak riyadhadh bersama : Denda Rp 1.000,00
- Tidak Shalat Tahajjud : Denda Rp 1.000,00
- Tidak Shalat Dhuha : Denda Rp 1.000,00
- Tidak mengikuti kajian pekanan : Denda Rp 1.000,00
- Tidak mengikuti kerja bakti : Denda Rp 5.000,00

### Pembina Asrama

Muhammad Azzam Mujaddid



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

### Zona Kerja Bakti Asrama Mahasiswa Darul Hikmah

No	Tempat	Kriteria	Jumlah Orang
1	Aula Asrama	<ul style="list-style-type: none"><li>Menata buku di lemari</li><li>Melipat karpet aula</li><li>Menyapu aula</li><li>Mengepel aula</li><li>Membersihkan barang sekitar aula</li></ul>	2
2	Ruang Dalam	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyapu tempat parkir dan bawah tangga</li><li>Menata kendaraan dan barang sekitar</li><li>Menyiram dengan air tempat tersebut</li><li>Membersihkan tangga naik</li><li>Zona dari kamar 7 samapai dengan pintu masuk</li></ul>	2
3	Tempat Cuci	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyikat tempat cuci piring dan baju</li><li>Membersihkan sampah-sampah</li></ul>	1
4	Sumur	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyapu sekitar sumur</li><li>Menata barang sekitar sumur</li><li>Membuang sampah sekitar sumur</li></ul>	1
5	Kamar Mandi Dalam	<ul style="list-style-type: none"><li>Menguras kolah air</li><li>Menyikat lantai dan dinding kamar mandi</li><li>Membersihkan daerah jamban</li><li>Membuang sampah yang di kamar mandi</li><li>Mengisi air kembali</li></ul>	2
6	Halaman Luar	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyapu halaman depan</li><li>Membuang sampah sekitar</li><li>Menyiram halaman sekitar asrama</li></ul>	1
7	Kamar Mandi	<ul style="list-style-type: none"><li>Menguras kolah air</li></ul>	2



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

	Luar	<ul style="list-style-type: none"><li>Menyikat lantai dan dinding kamar mandi</li><li>Membersihkan daerah jamban</li><li>Membuang sampah yang di kamar mandi</li><li>Mengisi air kembali</li></ul>	
8	Membuang Sampah	<ul style="list-style-type: none"><li>Mengambil sampah dari segala sisi asrama</li><li>Mengumpulkan sampah-sampah plastik</li><li>Membuang sampah ke Tempat Pembuangan Akhir</li></ul>	4
9	Halaman Atas Barat	<ul style="list-style-type: none"><li>Menata barang yang ada</li><li>Menyapu halaman atas</li><li>Menyiram air halaman itu</li><li>Zona dari kamar 9 sampai dengan daerah tandon air</li><li>Membuang sampah pada tempatnya</li><li>Mencabuti rumput bila ada</li></ul>	2
10	Halaman Atas Timur	<ul style="list-style-type: none"><li>Menata barang yang ada</li><li>Menyapu halaman atas</li><li>Menyiram dengan air halaman itu</li><li>Zona dari kamar 18 sampai dengan daerah jemuran pakaian</li><li>Membuang sampah pada tempatnya</li><li>Mengambil baju yang jatuh untuk di kumpulkan</li></ul>	2

**Pembina Asrama**

**Muhammad Azzam Mujaddid**



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

### BIODATA ANGGOTA ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Nama : .....  
Tempat, Tanggal Lahir : .....  
Alamat Asal : .....  
Jur / Fak / Angkatan : .....  
No *HP* : .....  
Alamat *e-Mail* / Blog : .....  
Nama Facebook : .....  
Nama Orang Tua / Wali : Ayah : ..... Ibu : .....  
Anak Ke : ..... dari ..... bersaudara  
Organisasi / UKM Kampus : 1. ....  
2. ....  
3. ....  
Kajian yang Pernah Diikuti : Majlis Ta'lim / Mentoring / Liqo' / Lainnya .....  
Motto : .....  
Motivasi Masuk Asrama DH : .....

---“*Bersama Membangun Generasi Robbani*”---

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA



## ASRAMA MAHASISWA DAARUL HIKMAH

Alamat: Jl. Bimokurdo Gk. 01, RT. 28, RW. 08.  
Demangan Baru, Gondokusuman, Yogyakarta. Kode Pos. 55221

### SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : .....

TTL : .....

Kamar : .....

Fak / Jur / Angk : .....

Alamat : .....

Menyatakan dengan sadar dan yakin untuk:

1. Melaksanakan dan menaati seluruh peraturan asrama.
2. Mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan oleh asrama.
3. Mengikuti seluruh kegiatan yang diadakan oleh KMC (Keluarga Muslim Cendekia).
4. Mengikuti halaqah/kajian pekanan.
5. Bersedia dan berperan aktif di wajihah/organisasi dakwah kampus (sesuai yang sudah direkomendasikan oleh pengurus asrama).
6. Bersedia diberikan sanksi jika tidak melaksanakan hal-hal di atas.

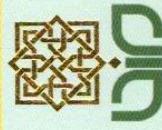
Demikian surat pernyataan ini saya buat agar bisa digunakan dengan sebaik-baiknya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yang memberikan pernyataan

(materai 3000)

(.....)



Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NASHIH ULWAN AZ  
NIM : 13220043  
Jurusian/Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

## Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014  
Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013

a.n. Rektor  
Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

  
Dr. Sekar Ayu Aryani, M.Ag.  
NIP. 19591218 197803 2 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

## SERTIFIKAT

Nomor: UIN.02/L.3/PM.03.1/P3.560/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Nashih Ulwan Az
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Madiun, 17 Juli 1994
Nomor Induk Mahasiswa	:	13220043
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2015/2016 (Angkatan ke-89), di :

Lokasi	:	Banjararum
Kecamatan	:	Kalibawang
Kabupaten/Kota	:	Kab. Kulonprogo
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 20 Juni s.d. 31 Juli 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,29 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

SERTIFIKAT

Nomor: B-2015-a/Un.02/BKJ/PP.00.9/10/2016

Program Studi Bimbingan dan KONSELING Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta menyatakan bahwa:

**NASHIH ULWAN AZ  
NIM : 132220043**

dirinya telah **LULUS** dalam **Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)** **Bimbingan dan KONSELING Islam** yang diselenggarakan oleh Program Studi Bimbingan dan KONSELING Islam (BKJ) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta di MTs Negeri Lab UIN Yogyakarta pada bulan Agustus s.d. Oktober 2016, dengan nilai: **A**

Demikian sertifikat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 27 Oktober 2016



Ketua Prodi  
Dr. Sait Hasan Basir, S.Psi, M.Si.  
NIP. 19721001 199803 1 003



## LABORATORIUM AGAMA

### Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

## S E R T I F I K A T

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**NASHIH ULWAN AZ**

**13220043**

**LULUS**

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 31 Oktober 2014  
Ketua

Dekan



Dr. H. Maryono, M.Ag.  
NIP: 19701010 199903 1 002

Dr. Sriharin, M.Si  
NIP: 19710526 199703 2 001

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

DEDIKATIF-INOVATIF

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF

# SERTIFIKAT

Nomor: UIN-02/L3/PP.00.9/2.22.28.65/2016

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nashih Ulwan Az  
NIM : 132220043  
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
Jurusan/Prodi : Bimbingan Dan Konseling Islam  
Dengan Nilai

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	73.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 24 Maret 2016



Standar Nilai:	
Nilai	Predikat
Angka	Huruf
86 - 100	A
71 - 85	B
56 - 70	C
41 - 55	D
0 - 40	E





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.22.11.22936/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nashih Ulwan Az**  
Date of Birth : **July 17, 1994**  
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **May 20, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>41</b>
Reading Comprehension	<b>41</b>
<b>Total Score</b>	<b>420</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, May 20, 2016  
Director,  
Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005





## شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.22.1.22426/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nashih Ulwan Az  
تاريخ الميلاد : ١٧ يوليولو ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٩ مايو ٢٠١٦، وحصل على  
درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٦	فهم المفروء
مجموع الدرجات	

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوهورجاكرتا، ١٩ مايو ٢٠١٦

المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٥



# Surat

# sertifikat

Nomor: UIN.2/L.4/PP000.9/212/2013

diberikan kepada:

Nashih Ullwan A<sub>2</sub>-2uhdi

NIM.

sebagai

## PESERTA AKTIF

dalam kegiatan Pendidikan Pemakai Perpustakaan (User Education)  
pada Tahun Akademik 2013/2014 yang diselenggarakan  
oleh Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



PERPUSTAKAAN  
UIN SUNAN KALIJAGA

Yogyakarta, September 2013  
Kepala Perpustakaan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Dr. Suhin Arianto, S.Ag, SIP, M.Lis.'.



Dr. Suhin Arianto, S.Ag, SIP, M.Lis.  
NIP. 19700906 199903 1 012

# SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13

diberikan kepada :

Nashih Uluwan Az-Zuhdi  
sebagai :  
peserta

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta  
2013

dengan tema :

"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah  
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Kampus UIN Sunan Kalijaga

21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK

UIN Sunan Kalijaga 2013

Saifudin Anwar  
Sekretaris

Dawamun Ni'am A  
Ketua

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi  
NIM. 09470163



Mengetahui,  
Wakil Rektor I  
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

President DEWADEMA UIN Sunan Kalijaga



Dr. Sekar Ayu Anyani, M. Ag.  
NIP. 19591218 198703 2 001



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap	:	Nashih 'Ulwan Az-Zuhdi
Tempat, Tanggal Lahir	:	Madiun, 17 Juli 1994
Jenis Kelamin	:	Laki-Laki
Alamat Asal	:	Jl. Widimulya no.6, Kel. Rejomulyo, Kec.Kartoharjo, Madiun, Jawa Timur.
Alamat Yogyakarta	:	Sapen, Catur Tunggal, Sleman, Yogyakarta.
Agama	:	Islam
Golongan Darah	:	B
Nama Ayah	:	Gagoek Poedjirahajoe
Nama Ibu	:	Angnam Uswatun Hasanah

### B. Riwayat Pendidikan Formal

1. MI Islamiyah Rejomulyo Madiun, Tahun 2001-2007
2. SMPIT Bina Umat Yogyakarta, Tahun 2007-2010
3. MAN 2 Madiun, Tahun 2010-2013
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2013-2017

### C. Pengalaman Organisasi

1. Ketua Asrama Mahasiswa Daarul Hikamah, Periode 2013-2014.
2. Staf Departemen Syi'ar LDK (Lembaga Dakwah Kampus) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Periode 2014-2015.
3. Ketua Bidang Madrasah Intelektual KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) UIN Sunan Kalijaga, Periode 2014-2015.
4. Ketua FOR-ID (Forum Intelektual Dakwah) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Periode 2015-2016.
5. Sekretaris Jendral KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) UIN Sunan Kalijaga, Periode 2015-2016.
6. Ketua Umum KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) UIN Sunan Kalijaga, Periode 2016-2017.